

PARIWISATA BERBASIS EKONOMI KREATIF DI KOTA TOMOHON

Miranda M. I. Turangan¹, Pingkan P. Egam², Michael M. Rengkung³
¹ Mahasiswa S1 Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas
Sam Ratulangi
² & ³ Staf pengajar, Prodi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota, Jurusan
Arsitektur, Universitas Sam Ratulangi
E-mail : melinaturangan05@gmail.com

ABSTRAK

Ekonomi kreatif adalah suatu kreativitas karena menghasilkan suatu produk yang kreatif dan inovatif berbasis kearifan lokal. Ekonomi kreatif yang diteliti dalam penelitian ini adalah ekonomi kreatif di sektor arsitektur, kriya, desain produk, dan kuliner. Kota Tomohon adalah salah satu kota yang berada di Provinsi Sulawesi Utara yang memiliki beragam potensi pariwisata ekonomi kreatif, keunikan dan kearifan budaya lokal sehingga dipilih sebagai tempat pelaksanaan program inovatif dan kreatif yang di selenggarakan oleh Badan Ekonomi Kreatif sebagai komitmen Pemerintah terhadap Ekonomi Kreatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis dan menganalisis potensi pariwisata berbasis ekonomi kreatif di Kota Tomohon. Metode penelitian yang dipakai adalah metode penelitian Deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan datanya adalah wawancara dengan beberapa stakeholder, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi atau penyimpulan data, analisis SWOT. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa setiap pengembangan sektor ekonomi kreatif di Kota Tomohon memerlukan adanya kerja sama antara pengelola dengan masyarakat sekitar dan pihak-pihak terkait dalam proses pengembangan wisata kreatif Kota Tomohon, serta mengoptimalkan potensi wisata kreatif yang dimiliki dengan memanfaatkan dukungan yang diberi oleh pemerintah.

ABSTRACT

Creative economy is creativity because it produces a creative and innovative product based on local wisdom. The creative economy studied in this study is the creative economy in the architectural, craft, product design, and culinary sectors. Tomohon City is one of the cities in North Sulawesi Province which has a variety of creative economic tourism potential, uniqueness and local cultural wisdom so that it was chosen as a place for implementing innovative and creative programs organized by the Creative Economy Agency as a Government commitment to the Creative Economy. This study aims to identify and analyze creative economy-based tourism in Tomohon City. The research method used is a qualitative research method using a descriptive approach. Data collection methods are interviews with several stakeholders, observation, and documentation. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation, verification or data inference, SWOT analysis. In general, the strategy from the results of this study shows that every development of the creative economy sector in Tomohon City requires cooperation between managers and the surrounding community and related parties in the process of developing Tomohon City creative tourism, as well as optimizing the potential of creative tourism owned by utilizing support provided by the government.

Keywords: *Creative Economy, Tourism, SWOT.*

Ekonomi kreatif ialah sesuatu bentuk guna menunjang pembangunan ekonomi yang berkelanjutan berbentuk suatu kreativitas. Ekonomi kreatif jika diartikan menurut Cetak biru ekonomi kreatif adalah suatu upaya memberikan nilai lebih kepada objek atau subjek yang berasal dari kreatifitas orang. Kreatifitas tak terbatas hanya pada seni budaya, melainkan bisa juga berbasis pada ilmu pengetahuan serta teknologi. Inovasi, kreativitas dan penemuan merupakan 3 hal pokok didalam ekonomi kreatif. Keadaan ekonomi yang diharapkan oleh Indonesia merupakan ekonomi yang berkepanjangan serta pula mempunyai sebagian zona selaku pilar ataupun kekuatan ekonomi di Indonesia. Keberlanjutan yang diartikan merupakan keahlian buat menyesuaikan diri terhadap keadaan geografis serta tantangan ekonomi baru, yang pada kesimpulannya menciptakan perkembangan yang berkelanjutan (sustainable growth). Ekonomi kreatif bisa dijadikan sebagai salah satu konsep dalam mengembangkan ekonomi di Indonesia. Dengan menerapkan konsep ini kita bisa mengembangkan inovasi, ide serta talenta yang dimiliki masyarakat untuk mampu menghasilkan suatu hal yang bernilai, dan untuk mencapai tujuan itu diperlukan kreatifitas yang tinggi agar mampu terus tumbuh dan mengalami perkembangan dimasa depan. Kota Tomohon atau yang sering di kenal dengan sapaan Kota bunga merupakan kota yang masuk di wilayah administratif Provinsi Sulawesi Utara, dan memiliki sejuta keindahan di dalamnya. Keanekaragaman jenis bunga yang tumbuh dan di budayakan di Kota Tomohon sudah terkenal hingga sampai ke beberapa Negara- negara luar. Dengan adanya bunga sebagai ikon, warga Kota Tomohon turut serta dalam mengembangkan potensi ekonomi kreatif masyarakat setempat.

Pentingnya potensi ekonomi kreatif dalam pembangunan daerah maka

pengembangan ekonomi kreatif menjadi kekuatan yang baru di Kota Tomohon. Kota Tomohon menjadi Kota di Sulawesi Utara yang dipilih sebagai tempat pelaksanaan program inovatif dan kreatif yang di selenggarakan oleh Badan Ekonomi Kreatif sebagai komitmen Pemerintah terhadap Ekonomi Kreatif. Pengembangan ekonomi kreatif di Kota Tomohon dilakukan berdasarkan keunikan dan kearifan budaya lokal yang ada.

Kota Tomohon memiliki beragam potensi dalam bidang pariwisata, sangat memungkinkan untuk mengembangkan pariwisata tersebut menjadi pariwisata berbasis ekonomi kreatif , untuk mendukung dan menggerakkan perekonomian daerah. Karena belum diketahui jenis pariwisata yang berbasis ekonomi kreatif maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jenis-jenis pariwisata dan menganalisis potensi pariwisata yang berbasis ekonomi kreatif di Kota Tomohon.

KAJIAN LITERATUR

Parawisata

Definisi pariwisata adalah salah satu dari industri baru yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup, dan dalam hal mengaktifkan sektor produksi lain di dalam negara penerima wisatawan Wahab dalam (Yoeti, 1995).

Jenis-jenis Parawisata

Menurut Pendit dalam “Pengantar Industri Pariwisata”, pariwisata dapat dibedakan menurut motif wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat. Jenis-jenis pariwisata tersebut adalah wisata budaya, wisata cagar alam, wisata konvensi, wisata pertanian, wisata buru, serta wisata ziarah.

Ekonomi Kreatif

Secara umum ekonomi diartikan sebagai sebuah kajian dalam mengurus sumber daya yang ada, masyarakat, hingga sistemnya yang bertujuan untuk meningkatkan taraf kesejahteraan manusia. Sedangkan kreativitas memiliki arti dalam bahasa latin, yaitu “creo” yaitu “menciptakan atau membuat”. Pada kegiatan ekonomi kreativitas memperlihatkan kreasi manusia dengan melakukan hal yang baru dan memiliki nilai baik dalam bentuk barang ataupun jasa yang memiliki nilai jual.

Jenis-jenis Ekonomi Kreatif

Adapun 17 sub sektor dalam Ekonomi kreatif yaitu pengembangan, permainan, arsitektur, desain interior, musik, seni rupa, fashion, kuliner, film animasi video, fotografi, desain komunikasi, visual, televisi dan radio, kriya, periklanan, seni pertunjukan, penerbitan, dan aplikasi.

METODOLOGI

Lokasi dari penelitian ini mengambil tempat di Kota Tomohon Sulawesi Utara. Kota Tomohon memiliki luas wilayah sebesar 14.715 Ha yang terbagi atas 5 Kecamatan dan 44 kelurahan. Dipilihnya Lokasi ini dikarenakan lokasi ini memiliki potensi Pariwisata Berbasis Ekonomi Kreatif yang dijelaskan dalam latar belakang sehingga menjadi alasan penulis menetapkan penelitian di lokasi ini. Metodologi penelitian menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif melalui teknik pengumpulan data primer dan data sekunder. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi, dan studi literatur. Teknik

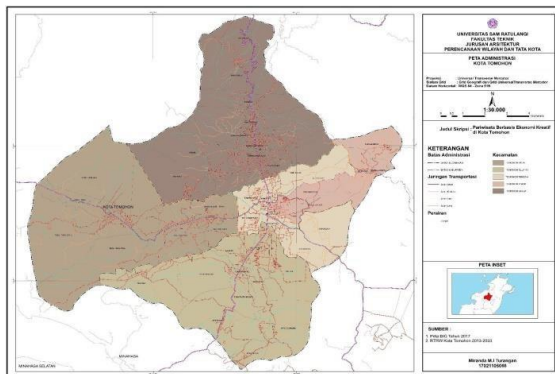
analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi atau penyimpulan data, analisis SWOT.

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Pariwisata	Kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya Tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara (UU no 10 tahun 2009)	<ul style="list-style-type: none"> - Wisata Alam - Wisata Sejarah dan Budaya - Wisata Buatan - Wisata Agro
Ekonomi Kreatif	Ekonomi Kreatif Ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendorong pembangunan ekonomi dan menciptakan kreativitas dengan gagasan-gagasan yang baru yang berasal dari sumberdaya manusia sebagai factor produksi.	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan Permainan - Arsitektur - Desain Interior - Musik - Seni Rupa - Desain Produk - Fesyen - Kuliner - Film, animasi, dan video - Fotografi - Desain komunikasi visual - Televisi dan radio - Kriya - Periklanan - Seni pertunjukan - Penerbitan - Aplikasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

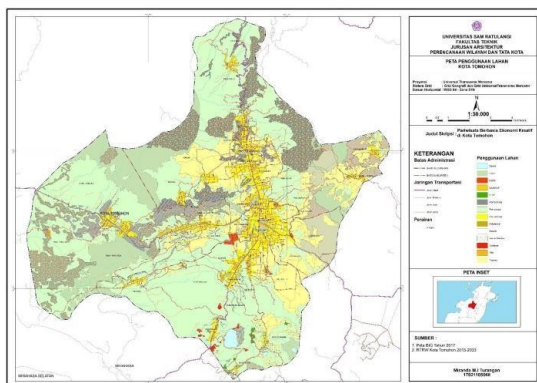
Kota Tomohon berjarak +23 km dari Kota Manado (Ibukota Provinsi Sulawesi Utara) yang secara geografis terletak pada koordinat 01°18'51" LU dan 124°49'40" BT. Kota Tomohon tidak memiliki perairan pantai tetapi merupakan wilayah yang berada pada perbukitan dengan ketinggian antara 700 – 800 dpl. Kota Tomohon sendiri berada di Daerah pegunungan, yang memiliki keindahan alam dan udara yang sejuk. Dalam beberapa tahun terakhir Kota Tomohon mengalami perkembangan yang sangat cepat, terlebih dalam sector perekonomian dan pariwisata.



Gambar 1. Peta Administrasi Kota Tomohon
Sumber: RTRW Kota Tomohon 2013-2033

Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan di Kota Tomohon didominasi oleh kawasan budidaya dengan luas total 8.978 Ha (60,9% dari luas total lahan/wilayah Kota Tomohon).



Gambar 2. Peta Penggunaan Lahan Kota Tomohon
Sumber: RTRW Kota Tomohon 2013-2033

Pariwisata Kota Tomohon

Dengan kondisi dan karakteristik wilayah yang dimiliki oleh Kota Tomohon, mulai banyak bermunculan tempat-tempat peristirahatan (villa, resort, cottage, dll) yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah pengunjung ke Kota Tomohon. Berdasarkan Dinas Pariwisata Kota Tomohon, di Kota Tomohon terdapat beberapa objek yang dijadikan sebagai potensi pengembangan sektor pariwisata, yaitu:

Jenis Wisata	Objek Wisata
Wisata Alam	Danau Pangalombian
	Danau Limow
	Danau Lahendong
	Telaga Simeleyen
	Gunung Mahawu
	Gunung Lokon
	Gua Susuripen
	Air Terjun Timoor
	Air Terjun Pmaras
Wisata Sejarah dan Budaya	Pemandian Air Panas Lahendong
	Gua Jepang di Kayawu
	Waruga di Wolooan Satu
	Waruga Nimawana di Saronsong
	Kompleks Waruga Opo Worang di Kakaskasen
	Wallace House di Rurukan
	Vellbox dan Meriam Tua di Timoor
	Rumah Kolonial di Kaaten
	Gereja Sion di Talete
	Gereja Katolik Hati Kudus Yesus (The Iron Church, 1900-an)
SMA Negeri Tomohon sekolah tertua di Mimahasa	
Wisata Buatan	Amphitheatre di Wolooan Satu
	Amphitheatre Bukit Doa Mahawu
	Kulmer Tomohon kelahiran Talete
	Valentine Hills
	Puncak Kar'Santi
	We'lu
	Caranz Hills
Wisata Agro	Anyaman Bambu dan Kerajinan Tanah liat Kindlow
	Pembuatan Rumah Panggung di Wolooan
	Perkebunan Hortikultura di Rurukan
	Etalase Bunga di Kakaskasen

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Tomohon, 2021

Tabel 2. Potensi Parawisata Kota Tomohon

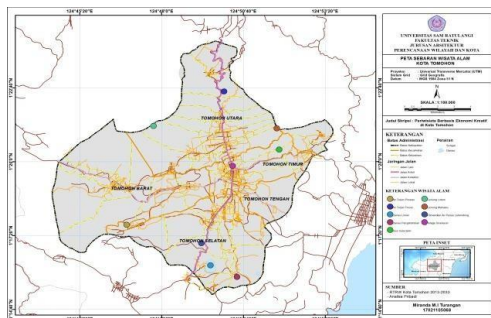
Potensi dan Karakteristik Pariwisata Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Tomohon

Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa berdasarkan data dari Dinas Pariwisata di Kota Tomohon Terdapat 30 Objek Pariwisata, dan juga berdasarkan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif terdapat 17 sektor Ekonomi Kreatif. Berdasarkan Identifikasi Jenis Pariwisata yang berbasis Ekonomi Kreatif, berikut adalah daftar jenis pariwisata yang akan dibagi apa saja yang masuk dalam sektor Ekonomi Kreatif.

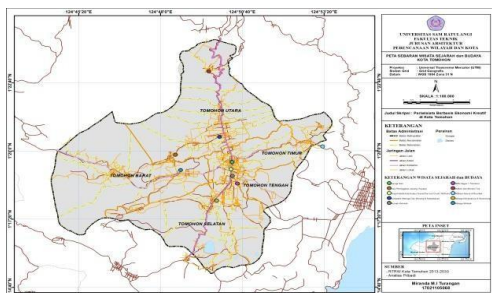
Tabel 3. Analisis Potensi Parawisata Berbasis Ekonomi Kreatif

No	Objek Wisata	Sektor Ekonomi Kreatif		
		Arsitektur	Kerajinan	Kuliner
1	Gereja Sion di Talete	✓		
2	Gereja Katolik Hati Kudus Yesus (The Iron Church, 1900-an)			
3	SMA Negeri Tomohon sekolah tertua di Minahasa			
4	Amphitheatre di Woloan Satu	✓		
5	Amphitheatre Bukit Doa Mahawu			
6	Kuliner Tomohon Kelurahan Talete			✓
7	Valentine Hills			
8	Puncak Kai Santi			
9	We lu			
10	Catanz Hills			
11	Anyaman Bambu dan Kerajinan Tamah liat Kimlow		✓	
12	Pembuatan Rumah Panggung di Woloan	✓		
13	Perkebunan Hortikultura di Rurukan			
14	Danau Pangalombian			
15	Danau Limow			
16	Danau Lahendong			
17	Telaga Simeleyen			
18	Gunung Mahawu			
19	Gunung Lokon			
20	Gua Susuripen			
21	Air Terjun Timoor			
22	Air Terjun Pimaras			
23	Pemandian Air Panas Lahendong			
24	Gua Jepang di Kayawu			
25	Waruga di Woloan Satu			
26	Waruga Nimawana di Saronsong			
27	Kompleks Waruga Opo Worang di Kakaskasen			
28	Wallace House di Rurukan			
29	Vellbox dan Meriam Tua di Timoor			
30	Rumah Kolonial di Kaaten			

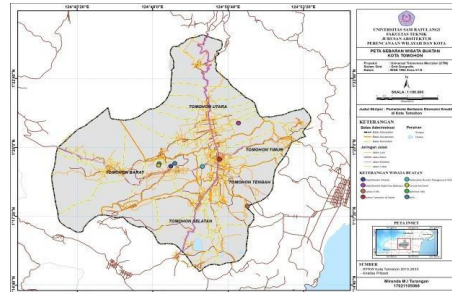
Sumber: Hasil Kajian Penulis 2021



Gambar 3. Peta Lokasi Wisata Alam Kota Tomohon Sumber: RTRW Kota Tomohon 2013-2033



Gambar 4. Peta Lokasi Wisata Sejarah dan Budaya Sumber: RTRW Kota Tomohon 2013-



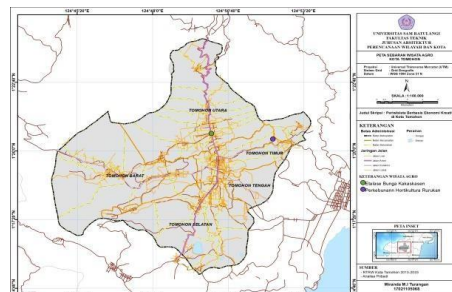
2033

Gambar 5. Peta Lokasi Wisata Buat Kota Tomohon Sumber: RTRW Kota Tomohon 2013-2033

Gambar 6. Peta Lokasi Wisata Agro Kota Tomohon Sumber: RTRW Kota Tomohon

Potensi dan Karakteristik Pariwisata Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Tomohon

Dengan kondisi dan karakteristik wilayah



yang dimiliki oleh Kota Tomohon membuat Kota Tomohon kaya akan potensi pariwisata yang dapat dikembangkan.

- Potensi Sektor Arsitektur:

1. Amphitheater Woloan dibangun pada tahun 2004 dengan luas 3 Ha terdapat 13 pancuran mata air terdapat perpustakaan yang menyimpan sejarah tentang Woloan dan Minahasa serta terdapat situs-situs sejarah dan budaya seperti waruga.



Gambar 7. Amphitheater Woloan Sumber: Hasil Analisis 2021

2. Gereja Sion luas lahan $\pm 1.978,5$ m² dan luas bangunan gereja seluas 31,2 m² x 18m². Gereja Sion merupakan tempat ibadah bagi umat Kristen Protestan yang bangunannya masih berciri arsitektur Eropa dan sampai saat ini masih dipertahankan oleh pemerintah Kota Tomohon.

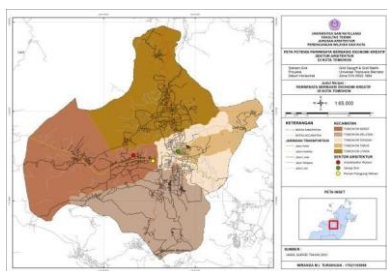


Gambar 8. Gereja Sion Sumber: Hasil Analisis 2021

1. Rumah panggung woloan terletak di bagian barat pusat Kota Tomohon yaitu di Kelurahan Woloan dapat dibongkar dan dirakit kembali. Proses ini dikenal dengan sebutan rumah bongkar pasang (konock-down). Untuk membuat Rumah Panggung Woloan dibutuhkan 2 (dua) jenis kayu, yaitu kayu besi untuk bagian rangka dan kayu cempaka untuk bagian yang lain.



Gambar 9. Rumah Panggung Woloan Sumber: Hasil Analisis 2021

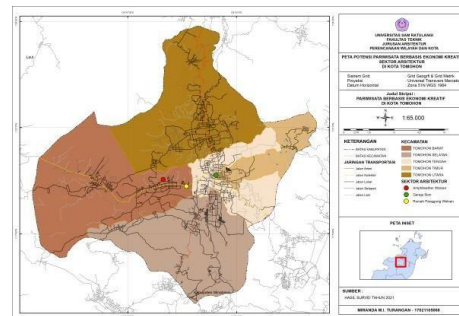


Gambar 10. Peta Potensi Parawisata Sektor Arsitektur Sumber: RTRW Kota Tomohon 2013-2033

- Potensi Sektor Kriya: Kerajinan yang terbuat dari anyaman bambu yang dibuat oleh masyarakat kinilow Kecamatan Tomohon Utara. Anyaman yang dibuat dijadikan sebagai souvenir khas Kota Tomohon oleh wisatawan yang datang berkunjung, lokasinya strategis dijual di sepanjang pinggir jalan masuk sebelah utara dari Kota Tomohon.



Gambar 11. Kerajinan Anyaman Bambu Sumber: Hasil Analisis 2021

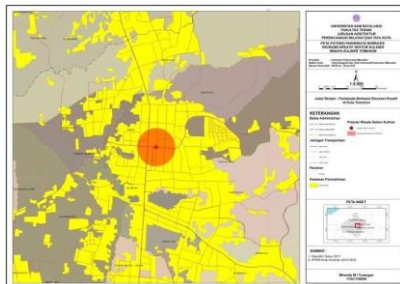


Gambar 12. Peta Sektor Kriya Sumber: RTRW Kota Tomohon 2013-2033

- Potensi Sektor Kuliner: Wisata kuliner Tomohon menyajikan berbagai jenis menu makanan khas daerah. Lokasi wisata kuliner Tomohon terletak di belakang Menara Alfa Omega Tomohon. Selain datang menikmati kuliner, wisatawan juga dapat bersantai dan berfoto di kawasan tersebut dan menikmati berbagai aneka jajanan.



Gambar 13. Wisata Kuliner Sumber: Hasil Analisis 2021



Gambar 14. Peta Sektor Kuliner Sumber: RTRW Kota Tomohon 2013-2033

Analisis SWOT

Berdasarkan data potensi pariwisata ekonomi kreatif yang ada di Kota Tomohon, selanjutnya dilakukan analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan kerangka pilihan yang sederhana, tetapi mampu menggambarkan esensi dari formulasi strategi yang baik dalam menyesuaikan peluang ancaman dengan kekuatan dan kelemahannya. Faktor-faktor internal dan eksternal diperoleh berdasarkan pengamatan yang mendalam terhadap sektor pariwisata ekonomi kreatif di Kota Tomohon dan dari observasi lapangan serta hasil wawancara kepada pihak-pihak terkait seperti pemilik, pengunjung warga yang telah dikelompokkan.

Tabel 4. Faktor Internal

Sektor Arsitektur	Jumlah Skor 1 Faktor Peluang	1,6
	Jumlah Skor 2 Faktor Ancaman	2,5
	Selisih Peluang dan Ancaman	0,9
Sektor Kriya	Jumlah Skor 1 Faktor Peluang	2
	Jumlah Skor 2 Faktor Ancaman	1,4
	Selisih Peluang dan Ancaman	0,6
Sektor Kuliner	Jumlah Skor 1 Faktor Peluang	1,2
	Jumlah Skor 2 Faktor Ancaman	2,1
	Selisih Peluang dan	0,9

Ancaman	
---------	--

Sumber : Hasil Analisis 2021

Tabel 5. Faktor Eksternal

Sektor Kuliner	Jumlah Skor 5 Faktor Kekuatan	2,8
	Jumlah Skor 1 Faktor Kelemahan	0,9
	Selisih Kekuatan dan Kelemahan	1,9

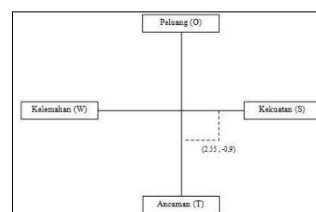
Sektor Arsitektur	Jumlah Skor 8 Faktor Kekuatan	2,65
	Jumlah Skor 6 Faktor Kelemahan	2,55
	Selisih Kekuatan dan Kelemahan	0,1
Sektor Kriya	Jumlah Skor 5 Faktor Kekuatan	3,2
	Jumlah Skor 5 Faktor Kelemahan	3,2
	Selisih Kekuatan dan Kelemahan	0

Sumber : Hasil Analisis 2021

Berdasarkan IFAS dan EFAS, dilakukan perhitungan untuk memperoleh matriks swot dan letak kuadran dari 4 sektor pariwisata ekonomi kreatif:

A. Matriks SWOT Sektor Arsitektur

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa jumlah kekuatan dan ancaman mendapatkan hasil terbesar sehingga menjadi strategi terpilih, yaitu strategi ST atau strategi yang memanfaatkan seluruh kekuatan untuk menghindari ancaman dengan melalui formulasi yaitu penentuan sumbu faktor eksternal ($O - T = 1,6 - 2,5 = -0,9$) dan sumbu



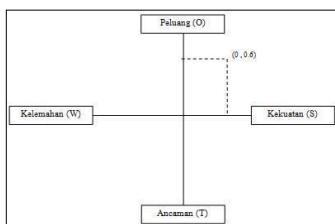
faktor internal ($S - W = 2,65 - 2,55 = 0,1$)

Gambar 15. Posisi Strategi Pengembangan Sektor Arsitektur

Sumber : Hasil Analisis 2021

A. Matriks SWOT Sektor Kriya

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa jumlah kekuatan dan peluang mendapatkan hasil terbesar sehingga menjadi strategi terpilih, yaitu strategi SO atau strategi yang memanfaatkan seluruh peluang yang ada dengan melalui formulasi yaitu penentuan sumbu faktor eksternal ($O - T = 2 - 1,4 = 0,6$) dan sumbu faktor internal ($S - W = 3,2 -$



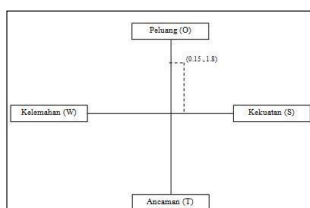
$3,2 = 0$)

Gambar 16. Posisi Strategi Pengembangan Sektor Kriya

Sumber : Hasil Analisis 2021

A. Matriks SWOT Sektor Kuliner

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa jumlah kekuatan dan peluang mendapatkan hasil terbesar sehingga menjadi strategi terpilih, yaitu strategi SO atau strategi yang memanfaatkan seluruh peluang yang ada dengan melalui formulasi yaitu penentuan sumbu faktor eksternal ($O - T = 1,2 - 2,1 = -0,9$) dan sumbu faktor internal ($S - W = 2,8 - 0,9 = 1,9$)



Gambar 17. Posisi Strategi Pengembangan Sektor Kuliner

Sumber : Hasil Analisis 2021

Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota

Tomohon

Kota Tomohon memiliki berbagai macam produk unggulan ekonomi kreatif. Namun dalam pengembangannya, strategi dapat dirumuskan agar dapat mencakup semua sub-sektor ekonomi kreatif di Kota Tomohon. Berikut adalah ilustrasi bagan unggulan sektor ekonomi kreatif di Kota Tomohon:



Gambar 18. Bagan Unggulan Sektor Ekonomi Kreatif di Kota Tomohon

Sumber : Hasil Analisis 2021

Berikut merupakan strategi dan indikasi program pengembangan yang dapat diterapkan pariwisata berbasis ekonomi kreatif di Kota Tomohon.

STRATEGI S-O	
E	I
	Kekuatan (<i>Strengths</i>)
Peluang (<i>Opportunities</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi pengembangan promosi ekonomi kreatif di bidang kepariwisataan • Melakukan kegiatan festival budaya terjadwal di tempat yang memiliki nilai arsitektur sebagai tujuan mengekspos bangunan yang memiliki nilai arsitektur agar dapat dikenal masyarakat luas • Memberikan peningkatan daya saing atas produk kreatif arsitektur yang dihasilkan • Meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM kreatif yang kompeten dan profesional dibidangnya

	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas ekonomi kreatif arsitektur berbasis kearifan lokal sebagai penunjang • Bekerjasama dengan instansi lain untuk mempromosikan situs-situs bersejarah dengan nilai arsitektur yang memiliki kearifan lokal
STRATEGI S-T	
E	I Kekuatan (Strength)
Ancaman (Threats)	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan mitigasi bencana demi keselamatan wisatawan • Peningkatan kualitas terhadap pelestarian situs-situs bersejarah agar tidak rusak maupun punah • Menetapkan regulasi yang jelas terkait pelestarian situs-situs bersejarah
STRATEGI W – O	
E	I Kelemahan (Weaknesses)
Peluang (Opportunities)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan tourism information center • Mendorong ekonomi kreatif di bidang arsitektur untuk meningkatkan kualitas industri kreatif
STRATEGI W - T	
E	I Kelemahan (Weaknesses)

Ancaman (Threats)	<ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan regulasi dalam hal pengelolaan ekonomi kreatif arsitektur • Kerjasama dengan biro perjalanan wisata • Perbaikan dan pembangunan sarana dan prasarana
--------------------------	---

Sumber: Hasil Analisis 2021

Tabel 7. Matriks Strategi Pengembangan Sektor Kriya

STRATEGI S-O	
E	I Kekuatan (Strengths)
Peluang (Opportunities)	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan event pameran terjadwal untuk memasarkan dan memamerkan hasil kerajinan khas masyarakat yang memiliki nilai kearifan lokal • Mengembangkan hasil produk kerajinan sebagai oleh-oleh khas daerah Tomohon • Pelatihan bagi masyarakat dalam membuat kerajinan khas Tomohon agar tidak punah • Membuat sanggar kerajinan khusus dalam pembuatan kerajinan lokal

	<ul style="list-style-type: none"> • Pegelolaan penyediaan bahan- bahan baku sebagai pembuatan produk kerajinan • Memanfaatkan hasil dari sumber daya alam sebagai produk kerajinan
STRATEGI S-T	
E	I
	Kekuatan (Strength)
Ancaman (Threats)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan produk kerajinan dengan mengikuti perkembangan yang modern namun tidak menghilangkan nilai kearifan lokal pada kerajinan tersebut • Peningkatan kualitas produk kerajinan • Pengembangan teknologi digital untuk memasarkan hasil kerajinan • Mengembangkan SDM agar lebih berkualitas, kompeten, dan profesional di bidangnya
STRATEGI W - O	
E	I
	Kelemahan (Weaknesses)
Peluang (Opportunities)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan event khusus untuk memperkenalkan • Mendorong iklim usaha yang kondusif untuk meningkatkan kualitas industri kreatif • Meningkatkan peran serta segenap pihak dalam

	<p>upaya pengembangan ekonomi kreatif yang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas produk kreatif kerajinan dengan kearifan lokal yang ada sebagai penunjang sektor kepariwisataan
--	---

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan hasil produk kerajinan sebagai oleh-oleh khas daerah Tomohon
STRATEGI W - T	
E	I
	Kelemahan (Weaknesses)
Ancaman (Threats)	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan peningkatan daya saing atas produk kerajinan yang dihasilkan • Peningkatan kuantitas dan kualitas SDM kreatif yang kompeten dan profesional dibidang kerajinan • Terjaminnya ketersediaan bahan baku untuk mendukung proses produksi atas produk kreatif kerajinan yang dihasilkan • Penetapan anggaran khusus untuk penyediaan bahan baku pembuatan ekonomi kreatif kerajinan

Tabel 8. Matriks Strategi Pengembangan Sektor kuliner

STRATEGI S-O	
E	I
	Kekuatan (Strengths)

Peluang (Opportunities)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan festival kuliner khas daerah setempat • Terjaminnya ketersediaan bahan baku untuk mendukung proses produk kreatif kuliner yang dihasilkan
STRATEGI S - T	
I E	Kekuatan (Strength)
Ancaman (Threats)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan kawasan kuliner dengan suasana kearifan lokal yang ada
STRATEGI W - O	
I E	Kelemahan (Weaknesses)
Peluang (Opportunities)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan brand marketing dari hasil produk yang dihasilkan agar memiliki ciri khas yang dapat memiliki nilai jual dari produk kemasan
STRATEGI W - T	
I E	Kelemahan (Weaknesses)
Ancaman (Threats)	<ul style="list-style-type: none"> • Berkolaborasi dengan situs-situs penjualan brand makanan agar dapat diakses dengan mudah oleh wisatawan

Sumber: Hasil Analisis 2021

**Strategi Pengembangan dan Indikasi
Program Tabel 9. Strategi dan Indikasi
Program**

**Pengembangan Pariwisata Berbasis Ekonomi
Kreatif di Kota Tomohon**

No	Strategi	Indikasi Program
1	Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) kreatif yang kompeten dan profesional disetiap sektor ekonomi kreatif yang ada	Pelatihan SDM bersertifikat sesuai sektor/bidangnya Rekrutmen calon wirausaha kreatif untuk regenerasi Fasilitas studi banding di beberapa Kota Kreatif
2	Peningkatan produk kreatif agar lebih berkualitas dan memiliki nilai jual yang kompetitif/berdaya saing	Festival tematik penunjang ekonomi kreatif Fasilitas pembelian bahan dan alat Pendampingan dibidang desain dan kemasan Pengembangan area transit sebagai sentra kerajinan
3	Pengembangan ekosistem ekonomi kreatif secara terpadu melibatkan segenap stakeholder	Pengembangan lembaga pendidikan kejuruan tematik Pendampingan di sektor regulasi (IRT, BPOM, dsb) Pendampingan di bidang finansial

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat

diambil sesuai dengan tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi jenis pariwisata berbasis ekonomi kreatif di Kota Tomohon
Dari 17 sektor Ekonomi Kreatif di Kota Tomohon terdapat 3 Sektor Ekonomi Kreatif yaitu sektor arsitektur, Sektor Kriya, Dan Sektor Kuliner dengan objek wisata didalamnya berupa amphiteater Woloan, Rumah Panggung Woloan, Gereja Sion, Anyaman Bambu dan Kerajinan Tanah liat Kinilow, dan Kuliner Tomohon kelurahan Talete.
2. Potensi pariwisata berbasis ekonomi kreatif di Kota Tomohon dari hasil analisis SWOT menghasilkan: a) Sektor Arsitektur : tempat wisata dengan kondisi arsitektur yang memiliki nilai yang unik dan berkarakter serta bangunan dapat dimanfaatkan sebagai tempat kebutuhan masyarakat, b) Sektor Kriya: tempat wisata yang menawarkan produk-produk dari karya kerajinan masyarakat setempat yang memiliki nilai kearifan lokal daerah setempat dan barang yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai oleh- oleh c) Sektor Kuliner: tempat wisata yang menawarkan berbagai macam makanan khas daerah.

SARAN

Dalam pengembangan pariwisata ekonomi kreatif di Kota Tomohon diharapkan adanya perhatian pemerintah dalam pengelolaan potensi wisata ekonomi kreatif yang melibatkan masyarakat, adanya penyusunan kebijakan yang mendukung, membangun sarana yang menunjang pengembangan, menyelenggarakan pelatihan- pelatihan dengan tepat sasaran, merangkul seluruh kerjasama stakeholder.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah Nurul Fitriana, I. N. (n.d.).
PENGEMBANGANnINDUSTRIInKREATI
FDInKOTAnBATU.JurnalnAdministrasinPu

- blik (JAP), Vol. 2nNo. 2, Hal. 281-286, 6.
- Daulay, Z. A. (2018). Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif. Tansiq, nVol. 1, No. 2, Juli –Desembern2018, 20.Latuconsina,H.(2017).PendidikannKreatifnMenujunGenerasinKreatifn Dan KemajuannEkonomiInKreatifnDinIndonesia. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- S.Pangau., Egam., P.,P 2019 Pengembangan Kawasan Wisata Di Kecamatan Langowan Selatan, ISSN 2442-3262
- Egam., P.,P Perencanaan Kota: Keberlanjutan Ethnic Community Berbasis Masyarakat Lokal, ISSN 1858-1137
- Tirsani Bella, P. P Egam. (2020). Pengembangan Kawasan Pariwisata Alam di Kecamatan Motoling . *SABUA Volume 9 No. 1, 2020* , 71-81.
- Mangifera, L. (2016). The 3rd UniversityResearch Colloquium 2016. PENGEMBANGANnINDUSTRIInKREATI FnP RODUK BATIK TULIS MELALUI, 10.
- Muta'ali, L. (2015). Teknik Analisis Regional Untuk Perencanaan Wilayah Tata Ruang Lingkungan.Yogyakarta: Badan Penerbitan Fakultas Geografi (BPFGe).
- Pingan Peggy Egam, S. (n.d.). Pengembangan Wisata Kota Untuk Memperkuat Citra Kota Wisata Khusus:Permukiman Bantik Malalayang. *Media Matrasains*.
- Ria Buangsampuhi, P. P. Egam (2019). PERENCANAAN PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT PADA KAWASAN KHUSUS KONSERVASI PENYU DI DESA LAMANGGO KABUPATEN SITARO (STUDI KASUS : DESA LAMANGGO). *Jurnal Spasial Vol 6. No. 2, 2019*,291-300.
- Rahmi, A. N. (2018). Perkembangan Industri Ekonomi Kreatif Dan Pengaruhnya. Seminar Nasional Sistem Informasi 2018, 9 Agustus 2018, 10.
- RochmatnAldynPurnomo, S. M. (2016). Ekonomi Kreatif PilarnPembangunan

- Indonesia.Surakarta: ZiyadnVisinMedia.
- Sumar'in, A. d. (2017). Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Wisata Budaya. 2017, Vol. 6 , No. 1, 1-17, 17.
- Simarmata, Hengki Mangiring, and Nora Januarti Panjaitan. "Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Ekonomi Kreatif dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Kabupaten Toba Samosir." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (EK&BI)* 2.2 (2019): 189-201.
- Rakib, M. (2017). Strategi pengembangan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal sebagai penunjang daya tarik wisata. *Jurnal Kepariwisata*, 1(2), 54-69.